

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
SKEMA: TEMATIK TEKNOLOGI PERTANIAN
BERGAN 2, WIJIREJO, PANDAK, BANTUL
SINERGI PETANI, LABU MADU, DAN CAVENDISH: MEMBANGUN
KEMANDIRIAN EKONOMI DUKUH BERGAN MELALUI
PERTANIAN TERPADU



DISUSUN OLEH

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Nizar Abdurrafi | 2211201001 |
| 2. Viki Al Gapur | 2211201015 |
| 3. Irma Miftahul | 2210201103 |
| 4. Evi Apriani | 2210101077 |
| 5. Hanif Mahmud Abdullah | 2211001044 |
| 6. Sito Robi'atul Adawiyah | 2210701028 |
| 7. Alfia Nur Sa'ada | 2210601041 |
| 8. Fifi Nurrohmah | 2210801062 |
| 9. Viva Virginia | 2211401028 |
| 10. Azzahra Lailatul Khusna | 2210301105 |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

SINERGI PETANI, LABU MADU, DAN CAVENDISH: MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI DUKUH BERGAN MELALUI PERTANIAN TERPADU

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Nizar Abdurrafi
 - b. NIM : 2211201001
 - c. Program studi : Bioteknologi
 - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi

2. Jumlah Anggota KKN : Sembilan (9)

3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra : Wijirejo/Pandak
 - b. Kabupaten : Bantul
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km) : 19 km

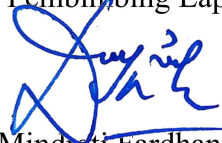
4. Biaya Pelaksanaan : Rp 2.875.966,-

5. Waktu Pelaksanaan : 04 Agustus-02 September 2025

Yogyakarta, 17 September 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dinar Mindrati Fardhani, S.P.,
M.Biotech., Ph.D.
NIP. 861014150428

Ketua Kelompok KKN



Nizar Abdurrafi
NIM. 2211201001

Menyetujui,
Kepala Dukuh



Nanan Widiya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam, dan ikhsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN Tematik Kelompok 45 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang bertempat di Dusun Bergan, Wijirejo, Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa berkat segala nikmat yang tercurah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN ini. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Proposal KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala dusun, tokoh serta warga masyarakat Dusun Bergan. Dari observasi yang dilakukan selama satu hari ini, permasalahan yang ada di masyarakat dapat teridentifikasi untuk kemudian diberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan.

Tersusunnya Proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal ini. Besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan menjadikan Proposal ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga semua program kerja dalam proposal ini dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya masyarakat Dusun Bergan. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 September 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Kegiatan.....	3
1.4. Manfaat Kegiatan.....	4
1.4.1. Manfaat Bagi Masyarakat dan Lingkungan.....	4
1.4.2. Manfaat Bagi Mahasiswa KKN.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI KKN	6
2.1 Kondisi Geografis.....	6
2.2 Kondisi Demografis.....	7
2.3 Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya.....	8
2.4 Sarana dan Prasarana.....	9
2.5 Analisis Situasi dan Permasalahan Lokasi KKN.....	11
BAB III PROGRAM KERJA	13
3.1 Tema KKN.....	13
3.2 Bidang Kegiatan.....	13
BAB IV JADWAL KEGIATAN	20
4.1 Jadwal Umum KKN.....	20
4.2 Jadwal Rinci Program Kerja.....	20
BAB V ANGGARAN DANA	24
5.1 Rekapitulasi Anggaran.....	24
BAB VI STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA KKN	26
6.1 Bagan Struktur Organisasi KKN Tim.....	26
6.2 Daftar Nama Anggota KKN.....	27
6.3 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	28
BAB VII PENUTUP	29
7.1 Kesimpulan.....	29
7.2 Saran dan Harapan.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penjelasan masing-masing komponen struktur usulan program.....	13
Tabel 2. Jadwal Kegiatan KKN.....	20
Tabel 3. Rincian Program Kerja.....	20
Tabel 4. Rancangan Evaluasi.....	22
Tabel 5. Rekapitulasi Anggaran Program Kerja.....	24
Tabel 6. Organisasi Pelaksana.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Geografis Dusun Bergan, Pandak, Bantul.....	6
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat, di mana mahasiswa terjun langsung untuk mengidentifikasi potensi serta mencari solusi atas permasalahan yang ada di suatu wilayah. Program KKN ini difokuskan pada Dusun Bergan, Wijirejo, Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki potensi signifikan untuk berkembang menjadi sentra pembudidayaan unggulan labu madu dan pisang Cavendish, sekaligus destinasi agrowisata yang menarik. Potensi ini didukung oleh adanya bantuan bibit labu madu dan pisang Cavendish, serta ketersediaan sumber daya ternak yang melimpah, membuka peluang besar untuk inovasi bioteknologi terapan.

Meski memiliki potensi yang menjanjikan, dukuh ini masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi potensi tersebut. Salah satu kendala utama adalah minimnya pemanfaatan platform digital untuk pemasaran dan promosi. Petani dan pelaku UMKM lokal belum mengadopsi strategi pemasaran digital secara efektif, menyebabkan terbatasnya jangkauan pasar produk pertanian dan olahan mereka. Selain itu, potensi dukuh sebagai kampung wisata juga belum terpromosikan secara digital, yang berakibat pada rendahnya jumlah pengunjung dari luar daerah.

Di sektor pertanian, khususnya budidaya labu madu dan pisang Cavendish, terdapat beberapa permasalahan mendasar. Pada budidaya labu madu, petani kerap dihadapkan pada inkonsistensi kualitas bibit, yang berdampak langsung pada hasil panen yang bervariasi. Pengetahuan mengenai seleksi bibit unggul dan teknik pembibitan yang tepat masih perlu ditingkatkan. Selain itu, diversifikasi olahan labu madu masih minim, menyebabkan rendahnya nilai jual produk dan belum termaksimalkannya potensi ekonomi. Tantangan lain meliputi kurangnya pemahaman petani dalam identifikasi dan penanganan penyakit yang menyerang tanaman labu madu, berpotensi menurunkan produktivitas.

Serupa dengan labu madu, budidaya pisang Cavendish juga menghadapi tantangan. Edukasi mengenai promosi masih dibutuhkan agar produk dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Untuk menjadi sentra rujukan, diperlukan standarisasi kualitas, volume produksi, dan sistem distribusi yang terintegrasi. Aspek pembibitan dan perawatan penyakit pada pisang Cavendish juga menjadi krusial, mengingat rentannya tanaman ini terhadap hama dan penyakit. Lebih lanjut, petani sangat membutuhkan edukasi komprehensif terkait pembuatan dan aplikasi pupuk, termasuk pemanfaatan pupuk organik dari kotoran ternak, serta keterampilan dalam pembuatan media tanam dan pupuk kompos untuk meningkatkan kesuburan tanah secara berkelanjutan.

Dalam konteks inovasi, keberadaan ternak yang melimpah merupakan aset yang belum terekplorasi secara optimal dalam inovasi bioteknologi. Pemanfaatan kotoran ternak sebagai sumber daya untuk pupuk organik (padat maupun cair) merupakan potensi besar yang dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan mendukung pertanian berkelanjutan.

Melihat keterkaitan erat antar berbagai permasalahan ini—mulai dari pemasaran digital yang terbatas, tantangan dalam budidaya dan pengolahan hasil pertanian, hingga belum optimalnya pemanfaatan potensi bioteknologi dari limbah ternak (diperlukan pendekatan terintegrasi). Program KKN ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan tersebut melalui edukasi, pendampingan, dan penerapan inovasi yang relevan. Dengan demikian, kegiatan KKN ini bukan hanya berupaya mengatasi masalah teknis dan ekonomi, melainkan juga secara holistik mendorong terwujudnya kampung agrowisata yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan berbasis pada komoditas unggulan labu madu dan pisang Cavendish, demi peningkatan kesejahteraan masyarakat di dukuh ini.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemasaran digital dapat meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar produk olahan labu madu dan pisang Cavendish, serta mempromosikan potensi agrowisata di dukuh terkait?

2. Bagaimana model edukasi dan pendampingan yang efektif dalam meningkatkan kualitas bibit, manajemen budidaya (termasuk perawatan penyakit), serta diversifikasi olahan labu madu dan pisang Cavendish, sehingga dapat mendukung dukuh sebagai sentra produksi unggulan?
3. Bagaimana penerapan inovasi bioteknologi yang dapat meningkatkan efisiensi pertanian dan nilai tambah ekonomi bagi petani dan peternak di dukuh tersebut?
4. Bagaimana integrasi antara pengembangan agrobisnis (labu madu dan pisang Cavendish) dengan potensi wisata lokal dapat mewujudkan dukuh sebagai kampung agrowisata yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

1.3. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan KKN ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang efektif guna meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar produk olahan labu madu dan pisang Cavendish, serta mempromosikan potensi agrowisata dukuh.
2. Untuk merancang dan melaksanakan program edukasi serta pendampingan yang komprehensif terkait seleksi bibit unggul, teknik budidaya yang tepat (termasuk penanganan penyakit), dan diversifikasi produk olahan labu madu dan pisang Cavendish, dengan tujuan menjadikan dukuh sebagai sentra produksi unggulan.
3. Untuk memperkenalkan dan melatih masyarakat dalam penerapan inovasi bioteknologi berbasis kotoran ternak (misalnya pembuatan pupuk organik padat/cair dan media tanam), guna meningkatkan efisiensi pertanian dan menciptakan nilai tambah ekonomi bagi petani dan peternak.
4. Untuk mengintegrasikan pengembangan agrobisnis labu madu dan pisang Cavendish dengan potensi wisata lokal, sehingga dapat mewujudkan dukuh sebagai kampung agrowisata yang berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.4. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan KKN ini antara lain adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Bagi Masyarakat dan Lingkungan

1. Peningkatan Pendapatan Ekonomi

- Pemasaran yang Lebih Luas: Produk olahan labu madu dan pisang Cavendish, serta potensi agrowisata, akan dikenal lebih luas melalui strategi pemasaran digital yang efektif, berpotensi meningkatkan penjualan dan kunjungan wisata.
- Nilai Tambah Produk: Diversifikasi produk olahan labu madu akan meningkatkan nilai jual komoditas pertanian dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat.
- Efisiensi Pertanian: Pemanfaatan pupuk organik dari kotoran sapi dapat mengurangi biaya operasional petani karena berkurangnya ketergantungan pada pupuk kimia.

2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produk Pertanian:

- Hasil Panen Lebih Baik: Edukasi tentang seleksi bibit unggul, budidaya yang tepat, dan penanganan penyakit akan menghasilkan labu madu dan pisang Cavendish dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik.
- Kesuburan Tanah Terjaga: Penggunaan pupuk organik dari kotoran sapi akan meningkatkan kesuburan tanah secara alami dan menjaga kesehatan ekosistem pertanian.

3. Pengembangan Potensi Lokal dan Pariwisata:

- Dukuh sebagai Sentra Unggulan: Dukuh akan dikenal sebagai pusat pembudidayaan dan rujukan untuk labu madu serta pisang Cavendish, menarik minat pembeli dan peneliti dari luar.
- Destinasi Agrowisata: Terintegrasinya agrobisnis dengan wisata akan menciptakan destinasi baru yang menarik, meningkatkan kunjungan wisatawan dan peluang ekonomi.

4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:

- Keterampilan Baru: Masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, pemilik UMKM, petani, peternak, dan perangkat desa, akan memperoleh

pengetahuan dan keterampilan baru dalam digital marketing, pengolahan produk, budidaya, manajemen limbah, kerja tim, dan *leadership*.

- Kesadaran Lingkungan: Pemanfaatan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah dan pertanian berkelanjutan.

5. Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial:

- Deteksi Dini Penyakit: Kegiatan cek kesehatan membantu deteksi dini masalah kesehatan pada ibu rumah tangga.
- Keluarga Harmonis: Program parenting diharapkan dapat meningkatkan kualitas hubungan dalam keluarga.
- Lingkungan Bersih: Kegiatan bersih-bersih tempat ibadah akan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman.
- Edukasi Positif: Penayangan film positif dan bimbel calistung mendukung perkembangan positif anak-anak sekolah.
- Semangat Kebersamaan: Acara 17 Agustus, khususnya kegiatan ecoprint dan hadiah, dapat mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan semangat kebersamaan di masyarakat.

1.4.2. Manfaat Bagi Mahasiswa KKN

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam permasalahan nyata di lapangan.
2. Mahasiswa akan melatih keterampilan praktis seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, pemecahan masalah, dan perencanaan proyek.
3. Mendapatkan pengalaman berinteraksi langsung dengan masyarakat dari berbagai latar belakang, serta belajar beradaptasi dengan kondisi lingkungan baru.
4. Memberikan kontribusi positif dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.
5. Membangun relasi dengan berbagai pihak di desa (pemerintah desa, tokoh masyarakat, kelompok tani, UMKM).

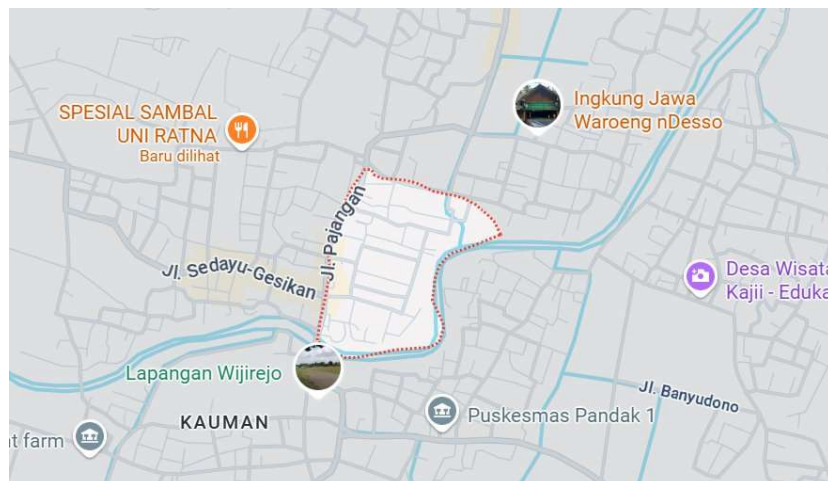
BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

2.1 Kondisi Geografis

Dusun Bergan merupakan salah satu dari sepuluh padukuhan yang berada di Kalurahan Wijirejo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara administratif, Dusun Bergan terletak di bawah wilayah Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas wilayah Dusun Bergan merujuk pada batas Kalurahan Wijirejo secara umum, dengan Kalurahan Guwosari di sebelah utara, Kalurahan Gilangharjo di sebelah timur, Kalurahan Gilangharjo dan Triharjo di sebelah selatan, serta Kalurahan Sendangari di sebelah barat.

Kalurahan Wijirejo secara keseluruhan memiliki luas sekitar 542,6260 hektar atau sekitar 468 hektar. Wilayah ini memiliki topografi dataran rendah dengan ketinggian sekitar 25 meter di atas permukaan laut dan dikenal sebagai daerah pertanian. Iklim di Dusun Bergan adalah iklim tropis, seperti wilayah-wilayah lain di Indonesia, dengan dua musim utama yaitu musim kemarau yang cenderung kering dan musim penghujan yang cenderung basah. Suhu udara rata-rata di daerah ini mencapai sekitar 32°C, dengan variasi suhu harian yang cukup signifikan.



Gambar 1. Kondisi Geografis Dusun Bergan, Pandak, Bantul

2.2 Kondisi Demografis

Dusun Bergan merupakan sebuah padukuhan dengan populasi yang cukup besar dan karakteristik demografis yang beragam. Dusun ini terdiri dari 10 RT dengan sekitar 410 kepala keluarga dan total penduduk lebih dari 1000 jiwa. Dengan wilayah yang masih didominasi oleh lahan pertanian, kepadatan penduduk di Dusun Bergan tergolong sedang. Pemukiman warga umumnya terkonsentrasi di titik-titik tertentu, dengan lahan pertanian di sekitarnya.

Mata pencarian utama masyarakat Dusun Bergan mencerminkan pemanfaatan potensi lokal serta adaptasi terhadap peluang ekonomi yang lebih luas. Sektor pertanian masih menjadi tulang punggung ekonomi, terutama melalui budidaya labu madu dan pisang cavendish, di mana banyak warga terlibat sebagai petani penggarap atau pemilik lahan kecil. Selain itu, sektor UMKM berkembang cukup pesat dengan berbagai jenis usaha, seperti lima sentra batik yang menunjukkan peran penting kerajinan batik sebagai sumber ekonomi, usaha keripik pisang sebagai pengolahan hasil pertanian, katering rumahan, produksi sabun cair hasil pelatihan dari UNY, dan angkringan yang dikelola oleh Pokgiat. Peternakan juga berperan dalam mendukung ekonomi warga, meskipun masih dalam skala kecil. Sebagian warga juga bekerja di luar dusun, baik sebagai buruh, karyawan swasta, maupun menjalankan usaha di wilayah Bantul atau Yogyakarta.

Tingkat pendidikan masyarakat Dusun Bergan menunjukkan tren yang meningkat. Generasi muda cenderung telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA/SMK, bahkan sebagian melanjutkan ke perguruan tinggi, sementara generasi yang lebih tua umumnya memiliki tingkat pendidikan formal hingga SD atau SMP. Keberadaan lembaga-lembaga seperti KWT dan Karang Taruna menjadi indikator adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peningkatan keterampilan dan pendidikan nonformal melalui pelatihan dan kegiatan komunitas.

Komposisi usia penduduk di Dusun Bergan cukup heterogen. Terdapat kelompok usia produktif yang menjadi tulang punggung perekonomian dusun, anak-anak yang memerlukan perhatian pada fasilitas pendidikan dan

pengasuhan, serta kelompok lansia yang meskipun sudah lanjut usia, masih aktif dalam kegiatan sosial atau memerlukan layanan kesehatan. Keaktifan Karang Taruna mencerminkan adanya partisipasi generasi muda yang kuat dalam mendukung pembangunan sosial dan kegiatan kemasyarakatan di dusun.

2.3 Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya

Dusun Bergan, yang terletak di Kalurahan Wijirejo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan padukuhan dengan struktur sosial, ekonomi, dan budaya yang cukup dinamis. Masyarakatnya tergolong heterogen, tercermin dari keberadaan masjid dan gereja yang berdiri berdampingan, mencerminkan semangat toleransi dan kerukunan antarumat beragama yang kuat, sehingga Dusun Bergan dikenal sebagai “Kampung Pancasila”. Struktur sosial masyarakatnya ditopang oleh semangat kekeluargaan dan gotong royong yang masih kental, dengan berbagai kelembagaan seperti Pokgiat (kelompok kegiatan masyarakat), Posyandu, KWT (Kelompok Wanita Tani), PKK, Jagawarga, dan Karang Taruna yang aktif menjalankan program-program sosial, kesehatan, pertanian, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Nilai-nilai budaya seperti musyawarah mufakat, tepo seliro, andhap asor, dan guyub rukun tetap dijunjung tinggi dan menjadi fondasi penting dalam interaksi sosial.

Fasilitas umum di Dusun Bergan cukup memadai. Untuk layanan kesehatan, Posyandu sangat aktif dan akses ke Puskesmas di Kalurahan atau Kapanewon tersedia. Fasilitas pendidikan dasar seperti PAUD, TK, dan SD kemungkinan tersedia di dalam atau dekat dusun, sementara untuk SMP dan SMA, siswa biasanya bersekolah di luar wilayah. Keberadaan masjid dan gereja yang berdampingan menjadi simbol nyata dari kehidupan sosial yang harmonis. Dalam bidang ekonomi, Dusun Bergan memiliki potensi besar yang beragam. Di sektor pertanian, dusun ini menonjol dalam budidaya labu madu, yang telah menjadikannya sebagai dukuh terbaik dalam pengembangan komoditas ini, meskipun masih dihadapkan pada tantangan seperti edukasi seleksi bibit, pengolahan pascapanen, dan pengendalian penyakit tanaman. Selain itu, pisang cavendish juga dikembangkan dengan tujuan menjadikan dusun ini sebagai

sentra rujukan, meskipun masih memerlukan promosi digital, pembibitan berkelanjutan, dan edukasi perawatan tanaman. Ketersediaan ternak dalam jumlah besar juga membuka peluang untuk pengembangan pupuk kompos dan media tanam organik, yang dapat diintegrasikan dengan program edukasi bagi kelompok wanita tani.

Sektor peternakan dan UMKM juga berkembang cukup baik. Keberadaan ternak mendukung potensi peternakan rumahan dan menjadi sumber bahan baku pupuk organik. UMKM di Dusun Bergan meliputi angkringan yang dikelola Pokgiat, katering, produksi keripik pisang, sentra batik (sebanyak lima), dan produksi sabun cair hasil pelatihan dari UNY. Meski begitu, mayoritas UMKM menghadapi tantangan serupa, yaitu kurangnya informasi dan edukasi mengenai pemasaran digital, perizinan edar, sanitasi, dan pengembangan model bisnis. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berkelanjutan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan usaha. Dari sisi budaya, Dusun Bergan masih menjaga erat adat istiadat Jawa dan kearifan lokal. Semangat gotong royong, musyawarah, dan toleransi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Pengetahuan tradisional dalam bidang pertanian masih dipraktikkan dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama melalui pendekatan bioteknologi seperti pembuatan pupuk organik. Upaya masyarakat untuk mengembangkan kampung wisata juga menjadi indikasi bahwa mereka memiliki visi untuk melestarikan budaya sekaligus mengoptimalkan potensi lokal demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

2.4 Sarana dan Prasarana

Dusun Bergan, sebagai bagian dari Kalurahan Wijirejo di Kabupaten Bantul, telah memiliki akses yang cukup memadai terhadap berbagai sarana dan prasarana dasar yang mendukung kehidupan masyarakatnya, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat terus dikembangkan. Dari segi aksesibilitas, lokasinya yang berada di dataran rendah dan dekat dengan pusat Kecamatan Pandak serta Kota Bantul memberikan kemudahan mobilitas bagi warga. Jalan-jalan utama yang sudah beraspal atau cor beton memungkinkan kendaraan roda

dua dan roda empat melintas dengan nyaman, sehingga mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, pendidikan, maupun sosial warga.

Dalam hal kelistrikan, seluruh rumah tangga di Dusun Bergan telah menikmati akses listrik yang stabil. Keberadaan penerangan jalan umum di titik-titik strategis juga mendukung keamanan lingkungan dan aktivitas malam hari. Ketersediaan listrik ini sangat penting, terutama untuk mendukung kegiatan rumah tangga dan usaha kecil seperti sentra batik, katering, produksi sabun cair, maupun penggunaan peralatan berbasis teknologi. Sementara itu, untuk kebutuhan air bersih, sebagian besar warga mengandalkan sumur bawah tanah yang masih berfungsi dengan baik. Beberapa sudah menggunakan sumur komunal atau sambungan PDAM yang tersedia. Ketersediaan air tanah yang memadai menjadi modal penting untuk mendukung sanitasi dan kesehatan masyarakat, yang kualitasnya tetap perlu diawasi secara berkala.

Sistem sanitasi di Dusun Bergan umumnya bersifat individu, dengan rumah tangga menggunakan septic tank masing-masing. Kesadaran akan pentingnya penggunaan jamban sehat telah cukup tinggi, dan program pengelolaan limbah rumah tangga serta kebersihan lingkungan, seperti pemilahan sampah yang diinisiasi oleh Karang Taruna perlu terus ditingkatkan. Dari sisi transportasi, sepeda motor menjadi moda utama yang digunakan oleh warga, dengan jalanan yang baik mendukung penggunaan kendaraan pribadi secara efisien. Meski angkutan umum mungkin tersedia, intensitas dan fleksibilitasnya tidak sebanding dengan kendaraan pribadi.

Dalam hal telekomunikasi, Dusun Bergan memiliki akses yang baik. Jaringan seluler dan internet sudah menjangkau sebagian besar wilayah, memungkinkan warga menggunakan smartphone dan koneksi internet rumah untuk keperluan sehari-hari. Akses ini sangat krusial untuk mendorong digitalisasi promosi produk UMKM seperti batik, katering, angkringan, dan sabun cair. Selain itu, kemudahan akses informasi juga membantu masyarakat mendapatkan pengetahuan baru, termasuk seputar pertanian dan peluang bisnis, serta memperlancar komunikasi antarlembaga lokal seperti Pokgiat, Posyandu, KWT, PKK, dan Jagawarga. Secara keseluruhan, Dusun Bergan memiliki

infrastruktur sarana dan prasarana yang cukup kokoh untuk menopang kehidupan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial ke arah yang lebih maju.

2.5 Analisis Situasi dan Permasalahan Lokasi KKN

Dusun Bergan memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai kawasan agrobisnis unggulan dan kampung wisata berbasis pertanian, khususnya melalui budidaya labu madu dan pisang Cavendish. Keberhasilan dusun ini sebagai dukuh terbaik dalam pembudidayaan labu madu menunjukkan kesesuaian kondisi lahan serta kemampuan petani dalam mengelola komoditas tersebut. Begitu pula dengan bantuan bibit pisang Cavendish yang telah diterima warga, membuka peluang bagi Dusun Bergan untuk menjadi sentra rujukan produksi pisang komersial berkualitas tinggi. Keberadaan ternak yang melimpah juga mendukung potensi pengembangan inovasi bioteknologi, terutama dalam pemanfaatan kotoran ternak sebagai pupuk organik. Selain sektor pertanian dan peternakan, potensi ekonomi lain juga tampak dari geliat UMKM lokal seperti sentra batik, catering, keripik pisang, angkringan, dan produksi sabun cair. Dukungan terhadap ekonomi kreatif dan semangat diversifikasi usaha masyarakat semakin menguatkan posisi Dusun Bergan sebagai kawasan dengan potensi agrowisata terpadu.

Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut secara optimal, Dusun Bergan masih menghadapi beberapa masalah spesifik yang menjadi fokus utama program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu masalah utama adalah minimnya pemanfaatan informasi digital dalam pemasaran produk pertanian dan UMKM. Petani serta pelaku usaha seperti pengrajin batik, pelaku catering, hingga produsen sabun cair belum sepenuhnya memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar. Hal ini juga berdampak pada promosi kampung wisata yang belum optimal. Dalam aspek budidaya labu madu, terdapat kendala terkait ketidakkonsistenan bibit, serta keterbatasan pengetahuan dalam mengidentifikasi dan mengatasi penyakit tanaman. Masalah serupa juga terjadi dalam budidaya pisang Cavendish, seperti perlunya pelatihan pembibitan,

edukasi promosi, standarisasi kualitas produksi, serta penanganan penyakit yang kerap mengganggu tanaman.

Di sisi lain, potensi bioteknologi yang terkait dengan peternakan belum dimanfaatkan secara maksimal. Petani dan anggota kelompok wanita tani (KWT) memerlukan edukasi lebih lanjut mengenai cara pembuatan pupuk organik dari kotoran ternak, aplikasi pupuk yang sesuai, serta teknik pembuatan media tanam berbasis kompos. Kotoran ternak yang melimpah juga berpotensi menjadi sumber energi alternatif atau bahan baku pakan tambahan, yang hingga kini belum dimanfaatkan secara optimal. Masalah-masalah tersebut saling terkait erat, dan dapat ditangani melalui pendekatan program KKN yang terintegrasi dan multidisipliner. Digitalisasi pemasaran menjadi solusi lintas sektor yang dapat meningkatkan visibilitas produk lokal serta menarik wisatawan ke kampung agrobisnis Dusun Bergan. Sementara itu, edukasi mengenai pembibitan, pengolahan hasil pertanian, perawatan tanaman, serta pemanfaatan limbah ternak akan mendukung peningkatan produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian dan UMKM. Pengembangan potensi secara terpadu ini akan mempercepat realisasi Dusun Bergan sebagai kampung wisata agrobisnis yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

BAB III
PROGRAM KERJA

3.1 Tema KKN

KKN Tematik: Peningkatan Agrowisata Berbasis Labu Madu dan Pisang Cavendish melalui Inovasi Digital dan Bioteknologi.

3.2 Bidang Kegiatan

Tabel 1. Penjelasan masing-masing komponen struktur usulan program

Komponen	Penjelasan
Bidang Tematik <ul style="list-style-type: none"> • Pembenihan labu madu (secara hidroponik) • Projek aklimatisasi bibit pisang • Sabun ekstra labu madu • Pupuk kompos • Pelatihan pembibitan vegetatif 	Program inti berbasis pertanian dan bioteknologi terapan
Analisis Situasi dan menggali permasalahan potensi	<ol style="list-style-type: none"> a. Petani mengalami kesulitan pembibitan, perawatan, dan pengolahan hasil panen. b. Ternak melimpah, tapi belum dimanfaatkan optimal untuk pupuk. c. Permasalahan: kurang edukasi teknik pembibitan, olahan, dan pupuk organik. d. Masyarakat sepakat prioritas pada pertanian dan bioteknologi lokal. e. Masalah sangat spesifik dan relevan.
Solusi yang ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pelatihan pembenihan hidroponik, aklimatisasi bibit, produksi sabun ekstrak labu, pelatihan pembibitan vegetatif dan pembuatan kompos. b. Program dilakukan bertahap sesuai jadwal. c. Mitra: kelompok tani, peternak, dan PKK.

Metode dan rencana kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Metode: pelatihan langsung, praktek lapangan, dan demonstrasi alat. Setiap kegiatan dilakukan 1x, dengan materi praktis dan mudah diterapkan.
Rancangan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi dengan uji hasil produk, observasi penerapan oleh petani, dan dokumentasi kegiatan. Monitoring akan dilakukan setelah pelatihan untuk melihat keberlanjutan praktik.

Komponen	Penjelasan
Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup Cek kesehatan <ul style="list-style-type: none"> • Gula darah • Kolestrol • Asam urat 	Pemberdayaan masyarakat bergan dan mengetahui berbagai faktor resiko penyakit sehingga dapat mencegah sedini mungkin.
Analisis Situasi dan menggali permasalahan potensi	<ol style="list-style-type: none"> Di lokasi KKN, mayoritas masyarakat berusia dewasa hingga lansia dengan tingkat aktivitas fisik rendah dan pola konsumsi yang kurang sehat (sering mengonsumsi makanan tinggi gula dan lemak). Dari hasil wawancara dengan kader Posyandu, diketahui bahwa banyak warga yang baru menyadari penyakitnya setelah mengalami gejala berat. Adanya kader kesehatan desa dan perangkat desa yang dapat diajak kerja sama untuk pelaksanaan kegiatan cek kesehatan.
Solusi yang ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan kegiatan cek kesehatan gratis untuk lansia. Rencana kegiatan: koordinasi dengan petugas kesehatan, pengadaan alat cek, pelaksanaan cek kesehatan.

Metode dan rencana kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Metode: Pelatihan b. Kegiatan dilakukan 1 kali pada tanggal 16 Agustus 2025 (Minggu ke-2)
Rancangan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi berupa jumlah peserta, tingkat kepuasan, serta hasil pengecekan kesehatan. b. Hasil evaluasi digunakan untuk laporan dan rekomendasi pemerintah dusun.

Komponen	Penjelasan
Bidang Ekonomi Pembentukan WA grub, sosialisasi pembentukan tim pengelola labu madu dan pembuatan video edukasi tentang pembudidayaan labu madu dan pisang	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun komunitas aktif yang terhubung secara berani melalui grup WhatsApp sebagai wadah komunikasi dan kolaborasi. • Membentuk tim pengelola usaha labu madu yang solid, terstruktur, dan memantau. • Mengoptimalkan potensi ekonomi lokal dengan mendorong budidaya labu madu dan pisang yang berkelanjutan.
Analisis Situasi dan menggali permasalahan potensi	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan masyarakat tentang teknik budidaya yang baik dan benar masih terbatas. b. Kurangnya media informasi interaktif yang dapat diakses secara fleksibel oleh masyarakat. c. Pemanfaatan teknologi digital (WhatsApp dan video edukasi) dapat menjangkau lebih luas dan mendorong partisipasi aktif.

Solusi yang ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> a. Membentuk grup WhatsApp untuk memudahkan komunikasi, koordinasi, serta berbagi informasi dan pengalaman antar anggota. b. Sosialisasi pembentukan tim pengelola untuk memfasilitasi kaderisasi dan pembagian tugas sesuai kompetensi. c. Pembuatan video edukasi yang praktis dan mudah diakses, berisi tahapan budidaya labu madu dan pisang dari penanaman hingga panen dan pemasaran.
Metode dan rencana kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pembentukan Grup WhatsApp <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan nomor peserta potensial. • Membuat grup dan mengatur admin. • Sosialisasi aturan dan tujuan grup. b. Sosialisasi Pembentukan Tim Pengelola <ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan langsung atau berani mengenai pentingnya pengelolaan kolektif. • Penjaringan minat dan seleksi anggota tim pengelola. • Pembagian peran (ketua, bendahara, seksi budidaya, seksi pemasaran, dsb). c. Pembuatan Video Edukasi <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan konten (materi budidaya labu madu dan pisang, testimoni, praktik lapangan). • Produksi video dengan narasi lokal agar mudah dipahami. • Distribusi video melalui grup WhatsApp, media sosial, dan

pertemuan komunitas.

Rancangan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">a. Ketercapaian Jumlah Peserta Aktif. Jumlah anggota grup WhatsApp dan tingkat keaktifannya didokumentasikan.b. Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengelola. Evaluasi pada kinerja tim dalam pembagian kerja dan capaian budidaya.c. Pemanfaatan Video Edukasi, Jumlah anggota yang telah mengakses dan menerapkan isi video, serta feedback yang masuk.
--------------------	--

Komponen	Penjelasan
Bidang Perkaderan dan Spiritual <ul style="list-style-type: none">• Penayangan Film positif• Bersih-bersih tempat ibadah	Menanamkan nilai moral dan kebersamaan antar umat.

Analisis Situasi dan menggali permasalahan potensi	<ol style="list-style-type: none"> Anak-anak dan remaja butuh aktivitas positif dan inspiratif. Lingkungan tempat ibadah perlu di bersihkan agar nyaman untuk beribadah. Permasalahan: kurangnya kegiatan spiritual dan nilai moral untuk generasi muda. Hasil musyawarah menyepakati pentingnya kegiatan religius yang edukatif.
Solusi yang ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan penayangan film inspiratif dan gerakan kebersihan tempat ibadah. Film ditayangkan 1x pada minggu ke-4, bersih-bersih dilakukan setiap Jumat. Mitra: anak sekolah
Metode dan rencana kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Metode: penyuluhan visual dan kerja bakti. Penayangan film dilakukan di aula dusun, bersih-bersih dilaksanakan rutin di hari Jumat di sekitar masjid/gereja.
Rancangan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi berupa daftar hadir kegiatan, dokumentasi kegiatan.

Komponen	Penjelasan
Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi <ul style="list-style-type: none"> Bimbel Calistung 	Menjawab kebutuhan anak-anak SD dalam penguatan kemampuan dasar.

Analisis Situasi dan menggali permasalahan potensi	<ol style="list-style-type: none"> Ditemukan anak-anak SD yang masih kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Orang tua sebagian besar bekerja di ladang, sehingga minim pendampingan belajar di rumah. Permasalahan: kemampuan calistung anak belum optimal. Hasil musyawarah bersama warga menyepakati pentingnya bimbel mingguan.
Solusi yang ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan bimbingan belajar calistung kepada anak SD secara rutin. Kegiatan dilakukan setiap minggu dengan materi bertahap.
Metode dan rencana kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Metode: pengajaran langsung, tanya jawab, dan latihan soal. Bimbel dilakukan 1x seminggu di sekolah atau balai dusun dengan modul sederhana
Rancangan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi berupa pre-test dan post-test kemampuan anak. Monitoring peningkatan nilai dan kemampuan tiap minggu.

Komponen	Penjelasan
Bidang Sosial, Hukum, dan politik. <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Manajemen, Kerja Tim, Leadership 	Memperkuat kapasitas organisasi dan semangat kebersamaan warga.

<p>Analisis Situasi dan menggali permasalahan potensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Perangkat desa masih butuh penguatan dalam kerja tim dan manajemen program. b. Minim kegiatan sosial yang melibatkan seluruh warga secara kreatif. c. Permasalahan: kurang optimalnya sinergi lembaga desa dalam pelayanan publik. d. Hasil musyawarah menekankan pentingnya pelatihan dasar organisasi
<p>Solusi yang ditawarkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan dasar manajemen dan tim untuk perangkat desa. b. Mitra: lembaga desa, kelompok ibu PKK, dan karang taruna
<p>Metode dan rencana kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode: pelatihan interaktif dan workshop. b. Pelatihan dilakukan minggu ke-3,
<p>Rancangan Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi dilakukan dengan form umpan balik dan observasi aktivitas peserta. b. Keberhasilan dilihat dari keterlibatan

BAB IV

JADWAL RINCIAN PROGRAM

4.1 Jadwal Rinci Program Kerja

Tabel 3. Rincian Program Kerja

No	Nama Program	Frekuensi (berapa kali pertemuan)	Waktu dan tempat pelaksanaan	Sasaran (siapa dan jumlahnya)	PIC	Estimasi Anggaran
Bidang Tematik						
1.	Pembenihan labu madu (secara hidroponik)	1x	10 Agustus 2025 (minggu ke-2) Gedung pancasila	Petani labu madu (30 peserta)	Nizar Abdurrafi	343.718
2.	Aklimatisasi bibit pisang	1x	24 Agustus 2025 (minggu ke-3) Gedung pancasila	Petani pisang (30 peserta)	Nizar Abdurrafi	786.844
3.	Sabun ekstrak labu madu	1x	13 Agustus 2025 (minggu ke-2) rumah pak dukuh	PKK, Kelompok Wanita Tani (30 peserta)	Nizar Abdurrafi	529.439
4.	Pupuk kompos	1x	27 Agustus 2025 (Minggu ke-4) Taman aku hatinya PKK	Petani & Peternak (30 peserta)	Viki Al Gapur	153.000
5.	Pelatihan pembibitan vegetatif	1x	23 Agustus 2025 (Minggu ke-3) Gedung Pancasila	Petani labu madu (30 peserta)	Nizar Abdurrafi	50.000
Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup						
1.	Cek kesehatan <ul style="list-style-type: none">Gula darahKolestrolAsam urat	1x	20 Agustus 2025 (Minggu ke-2) Posyandu Kamboja	Lansia (30 peserta)	Irma Miftahul	253.500

No	Nama Program	Frekuensi (berapa kali pertemuan)	Waktu dan tempat pelaksanaan	Sasaran (siapa dan jumlahnya)	PIC	Estimasi Anggaran
Bidang Ekonomi						
1.	Pembentukan WA grub, sosialisasi pembentukan tim pengelola labu madu dan pembuatan video edukasi tentang pembudidayaan labu madu, pisang.	1x	30 Agustus 2025 (minggu ke-4) Gedung pancasila	PKK dan KWT (30 peserta)	Alfia Nur Sa'ada	195.000
Bidang Perkaderan dan Spiritualitas						
1.	Penayangan film positif	1x	16 Agustus 2025 (Minggu ke -2) Gedung pancasila	Anak sekolah	Evi Apriani	74.500
2.	Bersih-bersih tempat ibadah	1x dalam 1 minggu	Jum'at	Sekitaran masjid dan gereja	Azzahra Lailatul Khusna	38.600
Bidang Pendidikan, Seni Budaya dan Teknologi Informasi						
1.	Bimbel Calistung	1x	2 x Tiap minggu Gedung pancasila	Anak sekolah	Siti Robi'atul Adawiyah	101.365
Bidang Sosial, hukum dan politik						
1.	Pelatihan manajemen, kerja tim, leadership	1x	21 Agustus 2025 (Minggu ke 3) Gedung pancasila	Lembaga perangkat desa (35 peserta)	Hanif Mahmud Abdullah	395.000

Tabel 4. Rancangan Evaluasi

No	Nama Program	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Pelaksanaan	Kendala	Tindak Lanjut	Realisasi Anggaran
Bidang Tematik						
1.	Pembenihan labu madu (secara hidroponik)	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : pada tanggal 10 Agustus 2025 (minggu ke-2), jam 15.00 di Gedung Pancasila 3. Sasaran : KWT dan PKK, berjumlah 30 peserta 4. SDM/ Narasumber : Nizar Abdurrafi 5. Link berita di blogspot/ media massa:	Masyarakat dapat memahami materi yang disampaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tidak di print out • Tidak terdapat mikrofon sehingga suara pemateri tidak dapat terdengar dengan jelas 	Materi di print out agar masyarakat dapat memahami apa yang disampaikan	343.718,00
2.	Projek aklimatisasi bibit pisang	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi	Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru tentang aklimatisasi bibit pisang	Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang kultur jaringan bibit pisang	Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kultur jaringan bibit pisang	786.844,00

No	Nama Program	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Pelaksanaan	Kendala	Tindak Lanjut	Realisasi Anggaran
		<p>pelaksanaan kegiatan : tanggal 24 Agustus 2025 (minggu ke-3), jam 09.00 di Gedung Pancasila</p> <p>3. Sasaran : KWT dan PKK berjumlah 30 peserta</p> <p>4. SDM/ Narasumber : Nizar Abdurrafi</p> <p>5. Link berita di blogspot/ media massa</p>				
3.	Sabun ekstrak labu madu	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Secara offline</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 13 Agustus 2025 (minggu ke-2), jam 18.30 di Gedung Pancasila</p> <p>3. Sasaran : PKK dan KWT, berjumlah 30</p>	Sabun beraroma wangi dan juga dapat digunakan untuk mencuci tangan	Masyarakat belum mengetahui tentang bahan-bahan yang digunakan	Memberikan pemahaman tentang bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun ekstrak labu madu	529.439,00

No	Nama Program	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Pelaksanaan	Kendala	Tindak Lanjut	Realisasi Anggaran
		peserta 4. SDM/ Narasumber: Nizar Abdurrafi 5. Link berita di blogspot/ media massa				
4.	Pupuk kompos dari kotoran sapi/ limbah UMKM	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : pada tanggal 27 Agustus 2025 (Minggu ke-4), jam 16.00 di taman aku hatinya PKK 3. Sasaran : PKK 30 peserta 4. Link berita di blogspot/ media massa	Taman aku hatinya PKK memiliki pupuk kompos yang dapat dipergunakan	Mencari limbah dan jerami agak sulit karena tidak dalam musim panen	Menggunakan daun kering	153.000,00
5.	Pelatihan pembibitan vegetatif	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi	Memberikan manfaat tentang pengetahuan bagaimana cara melakukan pembibitan secara vegetatif	Banyak masyarakat yang tidak hadir	Memberikan informasi mengenai pembibitan vegetatif	50.000,00

No	Nama Program	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Pelaksanaan	Kendala	Tindak Lanjut	Realisasi Anggaran
		<p>pelaksanaan kegiatan : pada tanggal 23 Agustus 2025 (Minggu ke-3), jam 09.00 di Gedung Pancasila 3. Sasaran : PKK dan KWT, berjumlah 30 peserta 4. SDM/ Narasumber : Nizar Abdurrafi 5. Link berita di blogspot/ media massa</p>				
Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup						
1.	<p>Cek kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gula darah • Kolestrol • Asam urat 	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 20 Agustus 2025 (Minggu ke-2), jam 09.00 di Posyandu Kamboja 3. Sasaran : Lansia, berjumlah 30 	<p>Banyak lansia memiliki kolesterol dan asam urat yang cukup tinggi</p>	<p>Banyak lansia yang belum mengetahui tentang faktor yang dapat menyebabkan terjadinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gula darah • Kolestrol • Asam urat 	<p>Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang faktor resiko, pencegahan</p>	253.500,00

No	Nama Program	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Pelaksanaan	Kendala	Tindak Lanjut	Realisasi Anggaran
		4. Link berita di blogspot/ media massa				
Bidang Ekonomi						
1.	Pembentukan WA grup, sosialisasi pembentukan tim pengelola labu madu dan pembuatan video edukasi tentang pembudidayaan labu madu, pisang cavendish	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : pada tanggal 30 Agustus 2025 (minggu ke-4), jam 19.15, tempag Gedung Pancasila 3. Sasaran : warga bergan, berjumlah 30 peserta 4. SDM/ Narasumber: Pak Bambang dari warga bergan 7. Link berita di blogspot/ media massa	Banyak warga bergan yang antusias dalam acara, warga bayak yang memberikan pertanyaan dan juga warga dapat memahami tentang materi yang di sampaikan	Warga Bergan bayak yang telat untuk menghadiri acara	Mengoptimalkan waktu penyampaian materi dan juga diskusi tentang materi yang telah disampaikan	150.000,00
Bidang Perkaderan dan Spiritualitas						

No	Nama Program	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Pelaksanaan	Kendala	Tindak Lanjut	Realisasi Anggaran
1.	Penayangan film positif	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : pada tanggal 16 Agustus 2025 (Minggu ke - 2), jam 19.15 di Gedung Pancasila 3. Sasaran : anak-anak, berjumlah 36 peserta 4. Link berita di blogspot/ media massa	Anak-anak sangat antusias dengan penayangan film miracle in cell no.7	Anak-anak banyak yang mengantuk karena penayangan film terlalu malam dan juga anak-anak terlambat untuk datang.	Film di percepat supaya anak-anak tidak mengantuk	74.500,00
2.	Bersih-bersih tempat ibadah	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Setiap hari Jum'at 3. Sasaran : masjid dan mushola, berjumlah 5 4. Link	Membersihkan tempat Ibadah supaya dapat digunakan dengan nyaman	Untuk waktu sangatlah singkat dan kurangnya partisipasi masyarakat untuk membersihkan tempat ibadah.	Membersihkan tempat ibadah supaya dapat dipergunakan dengan nyaman.	38.600,00

No	Nama Program	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Pelaksanaan	Kendala	Tindak Lanjut	Realisasi Anggaran
		berita di blogspot/ media massa				
Bidang Pendidikan, Seni Budaya dan Teknologi Informasi						
1.	Bimbel Calistung	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : hari sabtu dan minggun pada jam 15.00 di Gedung Pancasila 3. Sasaran : anak SD dan SMP, berjumlah 25 peserta 4. Link berita di blogspot/ media massa	Banyak anak-anak yang sangat mengaksresiasi adanya bimbel	Ada beberapa anak yang tidak menghadiri bimbel	Memberikan pembelajaran dan pengetahuan kepada anak-anak	101.365,00
Bidang Sosial, hukum dan politik						
1.	Pelatihan manajemen, kerja tim, leadership	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : secara offline 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan	Pemateri memberikan penjelasan yang sangat bagus dan dapat dipahami oleh masyarakat bergan	Warga banyak yang terlambat, waktu pelaksanaan menjadi tertunda dan sambutan terlalu lama	Mengoptimalkan waktu penyampaian materi dan sesi tanya jawab.	395.000,00

No	Nama Program	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Pelaksanaan	Kendala	Tindak Lanjut	Realisasi Anggaran
		kegiatan : pada tanggal 21 Agustus 2025 (Minggu ke 3), jam 19.15 di Gedung Pancasila 3. Sasaran : pokgiat, penggurus Lembaga yang ada di Bergan, berjumlah 72 4. SDM/ Narasumber: Muhammad Fajrus Shodiq, S.IP.,M.KP 5. Link berita di blogspot/ media massa		sehingga waktu penyampaian materi menjadi singkat		

Link berita di blogspot/media massa kegiatan:

No	Nama Program Kerja	Link berita di blogspot/media massa
Bidang Tematik		
1.	Pembenihan labu madu (secara hidroponik)	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/08/pembenihan-labu-madu-secara-hidroponik.html
2.	Projek aklimatisasi bibit pisang	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/08/aklimatisasi-bibit-pisang-cavendish.html

3.	Sabun ekstrak labu madu	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/08/sabun-cair-ekstrak-labu-madu.html
4.	Pupuk kompos dari kotoran sapi/ limbah UMKM	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/09/pembuatan-pupuk-kompos.html
5.	Pelatihan pembibitan vegetatif	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/08/pelatihan-pembibitan-vegetatif.html
Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup		
1.	Cek Kesehatan lansia	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/08/cek-kesehatan-lansia-di-posyandu.html
Bidang Ekonomi		
1.	Sarasehan budidaya labu madu	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/09/sarasehan-budidaya-labu-madu.html
Bidang Perkaderan dan Spiritualitas		
1.	Penayangan film positif	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/08/penayangan-film-positif-miracle-in-cell.html
2.	Bersih-bersih tempat ibadah	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/08/bersih-bersih-tempat-ibadah-mahasiswa.html
Bidang Pendidikan, Seni Budaya dan Teknologi Informasi		
1.	Bimbel Calistung	https://kelompok45unisayogyakarta.blogspot.com/2025/08/bimbingan-belajar-gratis-untuk-anak-sd.html
Bidang Sosial, hukum dan politik		
1.	Pelatihan manajemen, kerja tim, leadership	https://www.suaramuhammadiyah.id/read/pelatihan-menejemen-organisasi-di-dusun-bergan-unisa-yogyakarta-dorong-kepemimpinan-efektif

BAB V
ANGGARAN DANA

5.1 Rekapitulasi Anggaran

Tabel 5. Rekapitulasi Anggaran Program Kerja

No	Uraian Biaya	Satuan	Volume	Jumlah (Rp)
Bidang Tematik				
Sabun Labu Madu				
1	Virgin Coconut Oil	70.000	500 ml	70.000
2	Vegetable Glycerine	12.000	100 ml	12.000
3	Propylene Glycol	13.000	100 ml	13.000
4	KOH	16.500	500 gr	16.500
5	Cocamide DEA	48.000	1000 ml	48.000
6	Aquadest	5.000	1000 ml	5.000
7	Botol pump	48.939	10 ml	48.939
8	Polysorbate	16.000	100 ml	16.000
9	Timbangan Digital	70.000	1	70.000
10	Print Pre dan Post Test	50.000	30	50.000
11	Flyer	20.000	30	20.000
12	Snack	5.000	32	160.000
Jumlah				529.439
Pembenihan Hidroponik Labu Madu				
1	Rockwool	4.999	2	9.998
2	Benih Labu Madu	19.950	4	77.144
3	Pocket Polybag	12.687	1	12.687
4	Ember Hidroponik	22.500	1	22.500
5	Hidroton Coklat	9.250	1	9.250

6	Nutrisi AB Mix	16.900	1	16.900
7	Nampan	7.456	1	7.456
8	Suntikan Takar 10 ml	2.990	1	2.990
9	TDS EC Meter Hidroponik	21.745	1	21.745
10	Media Tanam	35.548	1	35.548
11	Print Kuesioner, Presensi, dan Pulpen	49.500	1	49.500
12	Snack	78.000	30	78.000
Jumlah				343.718
Aklimatisasi Bibit Pisang Cavendish				
1	Planlet Pisang dalam Botol	100.000	4	400.000
2	Rak Susun Jombo	109.950	1	109.950
3	Paranet	32.500	1	32.500
4	Antracol 70WP + Zinc 250 gr	35.000	1	35.000
5	Agrept 20WP 50 gr - Bakterisida	11.494	1	11.494
6	Print Pre dan Post Test	22.900		22.900
7	Box	25.000	1	25.000
8	Snack	5.000	30	150.000
Jumlah				786.844
Pupuk Kompos Kotoran Sapi				
1	EM 4 Pertanian	28.000	1	28.000
2	Molase	25.000	1000 ml	25.000
3	Fee Pengaduk Pupuk	100.000	1	100.000
Jumlah				153.000
Pelatihan pembibitan vegetatif				

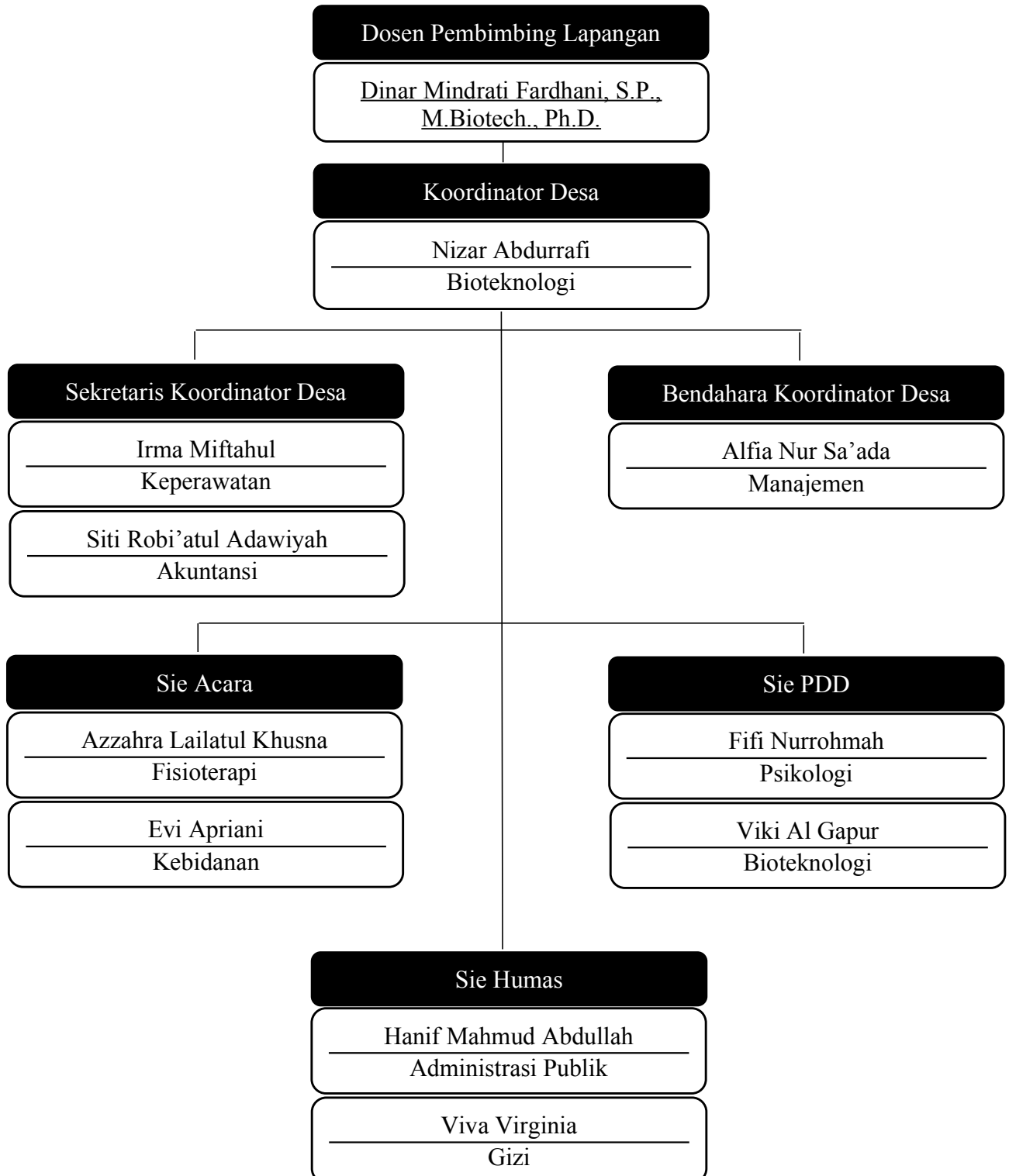
1	Snack	5.000	10	50.000
Jumlah				50.000
Bidang Kesehatan/ pengecekan kesehatan pada lansia				
1	Alcohol Swab	43.500	1	43.500
2	Leaflet	2.000	30	60.000
3	Snack	5.000	30	150.000
Jumlah				253.500
Bidang Ekonomi/Sosialisasi pembentukan tim pengelola labu madu				
1	Snack	5.000	30	150.000
Jumlah				150.000
Bidang Perkaderan dan Spiritual/ Bersih-bersih Tempat Ibadah dan Penayangan film positif				
1	Sabun	5.000	2	10.000
2	Sikat	28.600	1	28.600
3	Snack jagung	8.400	5	42.000
4	Cup	9.000	2	18.000
5	Margarin	7.750	2	14.500
Jumlah				113.100
Bidang Bidang Pendidikan/Bimbel Calistung				
1	Gift Pensil	727,6	35	25.465
2	Gift Snack	75.900		75.900
Jumlah				101.365
Bidang Sosial Hukum/pelatihan manajemen				
1	Narasumber	150.000	1	150.000
2	Print + Stickynote	70.000		70.000
3	Snack	5.000	35	175.000

Jumlah	395.000
TOTAL	2.875.966

BAB VI

SRTUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA KKN

6.1 Bagan Struktur Organisasi KKN Tim



6.2 Daftar Nama Anggota KKN

Tabel 6. Organisasi Pelaksana

1. Ketua Kelompok a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: Nizar Abdurrafi : 2211201001 : Bioteknologi : Fakultas Sains dan Teknologi : Himpunan Mahasiswa Bioteknologi (HIMABITEK)
2. Anggota Kelompok a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: Irma Miftahul : 2210201103 : Keperawatan : Fakultas Ilmu Kesehatan : UKM English AEC
a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: Siti Robi'atul Adawiyah : 2210701028 : Akuntansi : Fakultas Ekonomi Sosial dan Humaniora : Himpunan Mahasiswa Akuntansi (ASSET)
a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: Alfia Nur Sa'ada : 2210601041 : Manajemen : Fakultas Ekonomi Sosial dan Humaniora : Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM UNISA)
a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: Viki Al Gapur : 2211201015 : Bioteknologi : Fakultas Sains dan Teknologi : Himpunan Mahasiswa Bioteknologi (HIMABITEK)
a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: Fifi Nurrohmah : 2210801062 : Psikologi : Fakultas Ekonomi Sosial dan Humaniora : -
a. Nama	: Viva Virginia

b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	2211401028 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan -
a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Hanif Mahmud Abdullah 2211001044 Administrasi Publik Fakultas Ekonomi Sosial dan Humaniora -
a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Evi Apriani 2210101077 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan -
a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Azzahra Lailatul Khusna 2210301105 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan -

6.3 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Kelompok 45 Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang melaksanakan kegiatan KKN di Dusun Bergan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berada di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yaitu Ibu Dinar Mindrati Fardhani, S.P., M.Biotech., Ph.D.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kegiatan KKN di Dusun Bergan, Pandak, Bantul, difokuskan pada optimalisasi potensi desa sebagai sentra produksi labu madu dan pisang Cavendish sekaligus pengembangan destinasi agrowisata. Meskipun memiliki sumber daya melimpah, dusun ini menghadapi tantangan seperti lemahnya pemasaran digital, ketidakkonsistenan bibit dan terbatasnya diversifikasi olahan labu madu, kendala promosi dan penanganan penyakit pada pisang Cavendish, serta pemanfaatan limbah ternak yang belum maksimal. Untuk itu, program KKN mengusung pendekatan terintegrasi melalui peningkatan pemasaran digital, edukasi dan pendampingan petani dalam budidaya dan diversifikasi produk, penerapan inovasi bioteknologi, serta penggabungan agrobisnis dengan pariwisata lokal menuju kampung agrowisata berkelanjutan. Melalui strategi ini, diharapkan dapat terwujud peningkatan pendapatan, kualitas produk, kapasitas sumber daya manusia, dan kesejahteraan sosial masyarakat, serta menjadi sarana aplikatif pengembangan diri dan ilmu bagi mahasiswa.

7.2 Saran dan Harapan

7.2.1. Saran

Untuk menjaga keberlanjutan program di Dusun Bergan, diperlukan kolaborasi aktif lintas sektor, optimalisasi teknologi digital untuk pemasaran dan edukasi, pengembangan produk olahan yang inovatif, serta pemanfaatan limbah ternak melalui unit pengolahan mandiri. Keterlibatan generasi muda juga penting untuk regenerasi petani dan pelaku agrowisata demi keberlanjutan potensi lokal.

7.2.2. Harapan

Kami berharap Dusun Bergan tumbuh sebagai sentra nasional labu madu dan pisang Cavendish, serta menjadi destinasi agrowisata mandiri yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program KKN ini juga diharapkan mendorong inovasi dan kemandirian warga serta menjadi model pengabdian masyarakat yang inspiratif di bidang pertanian dan pariwisata.

7.3 Lampiran Foto Kegiatan

a. Pembenihan labu madu (secara hidroponik)



Gambar 2./ kegiatan pelatihan pembenihan labu madu secara hidroponik



Gambar 3./ foto bersama kegiatan pelatihan pembenihan labu madu secara hidroponik

b. Aklimatisasi bibit pisang



Gambar 4/ foto mahasiswa Jepang saat kegiatan aklimatisasi pisang



c. Sabun ekstrak labu madu



d. Pupuk Kompos



e. Pelatihan pembibitan vegetatif



f. Cek Kesehatan, Gula darah, Kolestrol, Asam urat



- g. Pembentukan WA grub, sosialisasi pembentukan tim pengelola labu madu dan pembuatan video edukasi tentang pembudidayaan labu madu, pisang.



- h. Penayangan film positif



- i. Bersih-bersih tempat ibadah



j. Bimbel Gratis



k. Pelatihan manajemen, kerja tim, leadership



7.4 Lampiran Daftar Hadir Kegiatan

a. Pembenihan labu madu (secara hidroponik)



KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA
KELOMPOK 45 DUKUH BERGAN
Dukuh Bergan, Bantul, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Minggu, 10 Agustus 2025
Tempat : Angrengan MerD 50009, Lapangan Pancasila
Kegiatan : Pelatihan Pembenihan Labu madu secara hidroponik

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Bu Harti	1
2	Wijayanti	2
3	Surgan	3
4	Surolmi	4
5	Tri Nurani	5
6	Mardiana	6
7	Hach	7
8	Yen	8
9	Prati	9
10	SUHESWATI	10
11	Sriyati	11
12	Ayu. B	12
13	Dei astiyanti	13
14	Hestianingsih	14
15	Supriyati	15
16	Yeni	16
17	Priyanti dan Wati	17
18	Yulianto	18
19	Bambang K	19
20	Murni	20

b. Aklimatisasi bibit pisang



KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA
KELOMPOK 45 DUKUH BERGAN
Dukuh Bergan, Bantul, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Minggu, 24 Agustus 2025
Tempat : Gedung Pancasila
Kegiatan : Pelatihan Aklimatisasi Pembenihan Bibit Pisang Cavendish

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Sumartini	1
2	Sudjana	2
3	Sukotati	3
4	Sri Nurani	4
5	Suharti	5
6	Tri Nurani	6
7	Surgan	7
8	Bambang K	8
9	Prati	9
10	Rozak	10
11	SUHESWATI	11
12	Yeni A B	12
13	Amir	13
14	Wijayanti	14
15	Pratiwi Silaban	15
16	Priyanti dan Wati	16
17	Tri Widiyanti	17
18	Nona Widia	18
19		19
20		20

c. Sabun ekstrak labu madu



DAFTAR HADIR PESERTA

Hari tanggal : Rabu, 13 Agustus 2025
Tempat : Rumah Pak Djukeih
Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Fabin @PFRK Laku Mandiri

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Winda	1
2	Bu Rizka	2
3	SULASTRI	3
4	Sudarti	4
5	Sugani	5
6	N. Qadri	6
7	Rosa	7
8	Xica U	8
9	SUNYA	9
10	Bambang R.	10
11	SRI PURWANI	11
12	Hastiningsih	12
13	Napaa u	13
14	mianti	14
15	Tei Rumarsini	15
16	Yuli-santo	16
17	Tari widyananti	17
18	Wijayabekha m.l	18
19	Mysirab	19
20	Octaviana Esposito	20



PENRESENIHAN LARU AIRAN SECARA HIDROPONIK

NO	NAMA	TANDA TANGAN
21	SRI PURWANI	21
22	SURYO WIDDOD	22
23		23
24		24
25		25
26		26
27		27
28		28
29		29
30		30
31		31
32		32
33		33
34		34
35		35
36		36
37		37
38		38
39		39
40		40
41		41
42		42
43		43

d. Pupuk Kompos

DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : 27-28 Agustus 2025
 Tempat : TAMAN ARU MATANGA PAK
 Kegiatan : PERMUNAWAN PUPUK Kompos

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1		1
2	NIZAM	2
3	VIKI	3
4	NIANIF	4
5	KHUSNA	5
6	ADAWYAH	6
7	IKMA	7
8	EVI	8
9	VIVA	9
10	PIFI	10
11	ALFIA	11
12		12
13		13
14		14
15		15
16		16
17		17
18		18
19		19
20		20

e. Pelatihan pembibitan vegetative dan media tanam

DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2025
 Tempat : Gedung sekretariat lapangan pancasila Bergan
 Kegiatan : Pembuatan media tanam dan pembibitan vegetatif Lathyrus mede

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Suci H	1
2	Dorli	2
3	Vivian	3
4	Ninarti	4
5	Yani RB	5
6	M. Nurani	6
7	SULISTRI	7
8	SURBIAWI	8
9	TRI ASTUTI	9
10	Maja dimia	10
11	Bambang K	11
12	Wati Widyanti	12
13	Prayati Suci	13
14	Aisyah Hilal	14
15	Murkani	15
16	M. Isra	16
17	Juanda	17
18	Rahmi	18
19	Dyah S	19
20	Franty R	20

f. Cek Kesehatan, Gula darah, Kolestrol, Asam urat

CEK KESEHATAN LANSIA PEMERIKSAAN GULA DARAH,
KOLESTEROL DAN ASAM URAT

RABU, 20 AGUSTUS 2025

NO	NAMA	RT	USIA	GULA DARAH	KOLESTEROL	ASAM URAT
1	KHULDAH (P)	00	65	242	238	6.8
2	ZULHENDI (P)	05	76	91	239	4.3
3	RIYANI (L)	05	66	93	212	4.6
4	SUHLID (L)	01	66	114	156	8.1
5	TERNA (P)	01	60	121	241	12.6
6	WALITNA (P)	02	57	109	244	6.1
7	MADYANA (P)	05	70	110	231	6.3
8	WALYAMA (P)	05	63	113	141	7.0
9	KARNOLO (L)	04	73	210	181	12.4
10	TUMBAR (L)	03	72	05	182	6.5
11	SUMBER (P)	06	67	103	183	12.1
12	ZUMRAN (P)	07	67	223	204	6.0
13	NUMATI (P)	06	64	66	145	6.1
14	ASOTOMPEM (P)	08	75	01	218	6.5
15	SUMARTINI (P)	01	65	109	211	7.2
16	YULI (L)	10	64	108	-	7.3
17	WANGIPI (P)	07	60	111	-	7.1
18	TRIANARD (L)	04	70	610 33	-	6.3
19	KARIMAH SHARAH (P)	04	75	104	234	5.7
20	WATIHA (P)	06	90	96	233	6.2
21	GRANER (P)	07	62	604 153	232	8
22	WAGILAH (P)	10	66	91	232	2.9
23	WARTINAH (P)	00	60	90	218	5.3
24	WISTIANA (P)	08	67	100	243	4.4
25	SINARUL (P)	05	60	00	2 25	14.2
26	ABDULLAH (L)	10	86	102	-	-
27	ELI BURHAN (P)	01	58	-	-	7.9
28	ERIANI (P)	09	40	03	-	7.9
29	ELI SUBARHANI (P)	01	50	100	-	5.8
30	YITANZAH (P)	01	52	-	-	-
31	WISNUN (P)	08	-	02	-	-
32	ANNAL (P)	-	-	85	-	-
33	SUBELATI (P)	-	-	36	-	-
34	ISMA (P)	-	-	104	-	-
35	MARWISMA (P)	-	-	85	-	-
36						
37						

- g. Pembentukan WA grub, sosialisasi pembentukan tim pengelola labu madu dan pembuatan video edukasi tentang pembudidayaan labu madu, pisang.

DAFTAR HADIR SARASEHAN PEMBUDDAYAAN LABU MADU

No	Nama	Alamat	RT	No HP
1	Widhi	Bergan 07	RT 07	087733012724
2	Priyati	RT 09	RT 09	0878752041
3	Sudarti	K7. D9.	-	087437087900
4	Hwang P.	04	04	085648505130
5	Bu Sumar	RT 08	-	081873405292
6	Bu Sani	08	-	085604065707
7	Bu Wati	08	-	085725208733
8	Rizwan	RT	-	082247293027
9	Subananta	RT 08	-	085775477110
10	Widya	RT 01	-	087335517959
11	Kusumayati	RT 03	-	0870337399460
12	Sulastika	RT 07	-	-
13	Parmiyati	RT 07	07	-
14	Suryanti	RT 10	10	-
15	Tri Widayanti	RT 10	-	08968974044
16	Pr. D. Sirok	RT 04	04	0858122009254
17	Reny	RT 02	-	085066908092
18	SUMANDI	RT 01	-	-
19	JARAS	RT 04	-	-
20	SUMARTO	RT 04	-	-
21	SUMASTUN	RT 05	-	08154097392
22	Yuli	RT 04	-	081324668347
23	Friyandani	RT 10	10	-
24	Hesti Wati	RT 09	-	08013901522
25	Nurma Wati	07	-	081227277200
26	GUNARBI	RT 09	-	0877237631000
27	Bambang	RT 02	-	0813928466661
28	SUSANA	RT 04	-	08172705781
29	ELI HIRMANI	RT 10	-	081904108201
30	Sudarta	RT 03	-	087867073212
31	Risti Mardiana	RT 04	-	-

- h. Penayangan film positif



DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Jumab, 15 - Agustus 2018
Tempat : Gedung Binasila
Kegiatan : Penayangan Film Piktif

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	SINER RT 6	1
2	ZARA RT 06	2
3	SANGA RT 06	3
4	Ganda RT 06	4
5	Arca RT 01	5
6	Tiita RT 07	6
7	Nada RT 07	7
8	Aliyah	8
9	Adellia RT 02	9
10	KALISTIA RT 01	10
11	REVI RT 7	11
12	Celina RT 7	12
13	AIO RT 1	13
14	Dutra RT 2	14
15	AZEL RT 03	15
16	Maha RT 07	16
17	Zioni ilma RT 03	17
18	Abid Achmad A RT 06	18
19	Alham Janu B RT 06	19
20	Fita	20



DAFTAR HADIR PENAYANGAN FILM POKTIF

NO	NAMA	TANDA TANGAN
21	NITA	21
22	Atiya	22
23	Beina	23
24	Rafid	24
25	Aksara	25
26	Alham	26
27	Rayhan	27
28	Becand	28
29	Baim	29
30	Ikham	30
31	Faisal	31
32	Fadya	32
33	giana	33
34	Gicara RT 2	34
35	Intan RT 3	35
36	Ayu RT 3	36
37		37
38		38
39		39
40		40
41		41
42		42
43		43

- i. Bersih-bersih tempat ibadah
- j. Bimbel gratis



DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Sabtu, 09 Agustus 2025
Tempat : Angkringan Moro Seneng
Kegiatan : Bimbeling Kelajar SD & SMP

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Lira 2	1
2	Estha 2	2
3	Aki 2	3
4	Chiara 1	4
5	Ariane 1	5
6	Fita 3	6
7	Nita 3	7
8	Atiya 2	8
9	Sanaga 3	9
10	Masyid 3	10
11	Ariane	11
12	Kella 3	12
13	Makhsya 3 SMP	13
14	Azzara 4	14
15	Arka 4	15
16	Bona 5	16
17	Deantha 5	17
18	Kila 4	18
19	Mada 4	19
20	Mita 5	20
21	Sinda 3	



DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2025
Tempat : Gedung Sekretariat bersama
Kegiatan : Bimbel

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Baim Kls 5	1
2	Lola Kls 6	2
3	Ade Kls 2	3
4	Alisha Kls 4	4
5	Kila Kls 4	5
6	Ariah Kls 5	6
7	Ariah Kls 2	7
8	Nita Kls 3	8
9	Fita Kls 3	9
10	Baniyah 3	10
11	Ninda	11
12	Revi	12
13	AFFAN	13
14	NABIL	14
15	JOSHUA	15
16	BRIAN	16
17		17
18		18
19		19
20		20

k. Pelatihan manajemen, kerja tim, leadership



DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Kamis, 21 Agustus 2019
Tempat : Gedung Sekretariat Besiama Lapangan Pantasella Bergan
Kegiatan : Pelatihan Manajemen Organisasi & Leadership.

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Mulu Purno Shadiq	1
2	przph	2
3	SUCI ARNO	3
4	TRIGUNUS	4
5	Ju	5
6	FIKHATARA	6
7	Supriyanto	7
8	WAWAN	8
9	Sinadul	9
10	Be merwan	10
11	Witayati	11
12	SIRAJ	12
13	JUMENO	13
14	Dwi Supriyanto	14
15	MELI' CAH	15
16	SRIYANI	16
17	Moham W	17
18	Furqanul W. L	18
19	Chumaidi	19
20	SRI PURNOMO	20



PELATIHAN MANAJEMEN ORGANISASI

NO	NAMA	TANDA TANGAN
21	SUMESWATI	21
22	Reza Nurwan	22
23	Aditya Ratta	23
24	Durrana Dimas	24
25	Hamdan Syafiq	25
26		26
27		27
28		28
29		29
30		30
31		31
32		32
33		33
34		34
35		35
36		36
37		37
38		38
39		39
40		40
41		41
42		42
43		43